

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian normatif-empiris. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran hukum keluarga Islam dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, nilai, norma, serta praktik sosial yang berkembang dalam masyarakat, khususnya terkait implementasi hukum keluarga Islam dalam kehidupan keluarga. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali fenomena sosial secara komprehensif melalui analisis data deskriptif berupa wawancara, observasi, maupun dokumen hukum dan keagamaan.

Jenis penelitian normatif-empiris digunakan karena penelitian ini menggabungkan dua aspek kajian, yaitu aspek normatif dan empiris. Aspek normatif menitikberatkan pada kajian hukum Islam dan hukum positif yang berlaku, seperti Al-Qur'an, Hadis, kaidah fiqh, *maqashid syariah*, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hukum keluarga dan narkoba. Sementara itu, aspek empiris berfokus pada realitas penerapan hukum keluarga Islam dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga aparat penegak hukum.

Melalui pendekatan normatif-empiris, penelitian ini tidak hanya mengkaji konsep hukum secara teoritis, tetapi juga menganalisis bagaimana norma hukum tersebut diterapkan dalam praktik sosial. Pendekatan ini penting karena hukum keluarga Islam tidak hanya dipahami sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai pedoman perilaku yang hidup dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesesuaian antara norma hukum Islam dengan realitas sosial dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga.

Selain itu, penggunaan pendekatan normatif-empiris juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kendala dan peluang dalam penerapan hukum keluarga Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dengan memahami hubungan antara norma hukum dan praktik sosial, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hukum keluarga Islam serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya penguatan ketahanan keluarga dalam menghadapi permasalahan narkoba di masyarakat.

B. Seting Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan keluarga aparat penegak hukum Resor Boyolali.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Adapun subjek dan informan penelitian dilakukan pemilihan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Secara lebih rinci, kriteria informan penelitian meliputi: (1) aparat penegak hukum yang telah berkeluarga dan berdomisili di wilayah Resor Boyolali; (2) tokoh agama atau penyuluh agama yang memahami konsep hukum keluarga Islam; serta (3) pihak yang memiliki pengetahuan terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga. Dengan kriteria tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan secara komprehensif implementasi hukum keluarga Islam dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga aparat penegak hukum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tiga teknik yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat kondisi sosial keluarga, pola interaksi antaranggota keluarga, serta bentuk penerapan nilai-nilai hukum keluarga Islam dalam kehidupan sehari-hari. Observasi

dilakukan secara non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas subjek penelitian, tetapi hanya mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual mengenai perilaku, kebiasaan, serta lingkungan sosial keluarga yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan tetapi tetap memberikan ruang bagi informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan mendalam. Wawancara dilakukan kepada aparat penegak hukum, anggota keluarga, tokoh agama, serta pihak lain yang relevan dengan penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pemahaman hukum keluarga Islam, peran keluarga dalam pencegahan narkoba, serta pengalaman nyata dalam pembinaan anggota keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa dokumen hukum, peraturan perundang-undangan, catatan kegiatan pembinaan keluarga, arsip penyuluhan narkoba, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan. Dokumentasi

digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara serta sebagai bahan analisis dalam penelitian. Teknik dokumentasi juga membantu peneliti dalam melakukan verifikasi data sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa data dan temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas, keandalan, dan ketepatan makna yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengacu pada kriteria keabsahan data kualitatif yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari suami dan istri sebagai subjek penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan model interaktif yang meliputi tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, atau tabel tematik. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data empiris dan kerangka normative. Proses ini bertujuan untuk memperoleh temuan yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.